

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan mutu dan pendidikan pada dasarnya mencakup aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Selain hal itu terdapat juga aspek-aspek lain yang berpusat pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang dapat terwujud dari pencapaian kompetensi dasar untuk bertahan hidup dan mampu menyesuaikan diri agar mampu berhasil dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal ini sekolah setingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) mengadakan mata pelajaran kewirausahaan sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti peserta didik. Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai acuan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum pada dasarnya disesuaikan dengan potensi dan karakteristik daerah masing-masing.

Mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha. Dalam hal ini mata pelajaran kewirausahaan difokuskan kepada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan peserta didik. Berhubungan dengan hal tersebut, peserta didik dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya.

Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali peserta didik agar dapat berusaha secara mandiri.

Selain pembelajaran adapula praktik kewirausahaan merupakan wujud nyata dari teori yang telah diterima dalam kelas. Dengan kata lain praktik merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran kewirausahaan. Pada praktik kewirausahaan terdapat interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan yang mampu membentuk sikap yang inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani beresiko.

Namun siswa SMK sebagian besar memiliki persepsi bahwa kerja di kantor lebih bergengsi daripada berwirausaha. Oleh sebab itu pentingnya praktik kewirausahaan ini agar siswa dapat menerapkan hasil belajarnya. Perlunya adanya pengawasan dan penilaian terhadap interaksi siswa dalam praktik sehingga mereka mengetahui bagaimana cara berinteraksi yang benar. Dengan sering dilatihnya dalam praktik kewirausahaan maka pengalaman siswa akan terbentuk dan membuat siswa menjadi lebih yakin akan berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membuat judul skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sikap Pada Praktik Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Sumedang “**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi berbagai permasalahan, diantaranya:

A. Identifikasi Masalah

1. Masih banyak anggapan bahwa bekerja lebih baik daripada berwirausaha
2. Masih lebih banyak yang bekerja dibandingkan yang berwirausaha.
3. Kurangnya pengenalan dunia usaha kepada siswa.
4. Siswa kurang dapat menerapkan hasil belajar di tempat praktik.

B. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi permasalahannya menjadi:

Minat siswa SMKN 1 Sumedang terhadap berwirausaha setelah mengikuti praktik kewirausahaan.

Agar pembahasannya lebih sistematis dan berguna sebagai pengarah penelitian maka permasalahan tersebut dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana gambaran mengenai sikap pada praktik kewirausahaan.
2. Bagaimana gambaran mengenai minat.

3. Seberapa besar pengaruh sikap pada praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran umum sikap pada praktik kewirausahaan siswa.
2. Mengetahui gambaran umum minat berwirausaha siswa.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh sikap pada praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Hasil ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian salah satu mata kuliah yaitu Skripsi
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh antara praktik kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha.
2. Bagi Program Studi
 - a. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan minat berwirausaha.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi umpan balik dari proses belajar mengajar dimana informasi yang didapat berguna dalam hal perbaikan kurikulum dan kualitas mahasiswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan mengemukakan mengenai latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian mengemukakan mengenai landasan teoritis atau tinjauan pustaka yang mendukung atau relevan dengan permasalahan penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian mengemukakan metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpul data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan dan Saran mengemukakan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran yang membangun bagi penelitian ini.